

## **Siaran Pers**

# **Perkuat Kinerja Operasi dengan Kendali Biaya yang Baik** *Optimizing Operational Performance with Good Cost Control*

**Jakarta, 15 November** – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), perusahaan multi-energi Indonesia, mengumumkan bahwa pada sembilan bulan pertama tahun 2023, Perusahaan menunjukkan kinerja operasional yang optimal dengan volume produksi yang melampaui target. Di tengah harga batubara global dan harga jual rata-rata yang cenderung menurun serta tekanan faktor-faktor ekonomi lain, upaya ITM mengendalikan biaya produksi secara konsisten memberikan dampak penurunan pada rata-rata total biaya. Di sisi lain, ITM juga mendapatkan pengakuan atas komitmennya terhadap tata kelola Perusahaan.

Pada sembilan bulan pertama tahun 2023, volume produksi ITM mencapai 13,4 juta ton, naik 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini melampaui target, didukung kondisi cuaca yang bersahabat dan manajemen operasional yang efektif.

Di tengah harga acuan batubara global yang cenderung menurun, ITM membukukan pendapatan bersih sebesar USD 1,8 miliar pada sembilan bulan pertama tahun 2023, dengan laba kotor sebesar USD 610 juta, dan margin laba kotor sebesar 33%. Rata-rata total biaya tercatat sebesar USD 83 per ton, atau lebih rendah 7% dari kurun waktu yang sama tahun lalu. Sedangkan laba bersih pada sembilan bulan pertama tahun 2023 tercatat sebesar USD 405 juta.

Dengan menerapkan manajemen kas yang berhati-hati, Perusahaan berhasil mempertahankan neraca yang sehat. Hingga akhir September 2023, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 2,1 miliar dengan total ekuitas sebesar USD 1,7 miliar. Sejalan dengan arus kas dan laba bersih, Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 0,9 miliar. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,36 per saham.

**Jakarta, 15 November** – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), an Indonesian versatile energy company, announced that in the first nine months of 2023, the Company has demonstrated optimal operational performance with its production volumes surpassing the target. Amidst declining global coal prices and average selling prices, as well as pressures from other economic factors, ITM's consistent efforts to control production costs has resulted in a lower average total cost reduction. Additionally, ITM also received recognition for its commitment to corporate governance.

In the first nine months of 2023, ITM's production volume reached 13.4 million tons, a 9% increase compared to the previous year. This achievement exceeded targets, supported by favorable weather conditions and effective operational management.

Despite the downward trend in global coal benchmark prices, ITM recorded a net revenue of USD 1.8 billion in the first nine months of 2023, with a gross profit of USD 610 million and a gross profit margin of 33%. Average total costs were USD 83 per ton, or 7% lower compared to the same period last year. Meanwhile, net profit in the first nine months of 2023 was recorded at USD 405 million.

By implementing prudent cash management, the Company has successfully maintained a healthy balance sheet. As of the end of September 2023, the Company's total assets amounted to USD 2.1 billion with total equity of USD 1.7 billion. In line with cash flow and net profit, the Company also held a solid cash and cash equivalents position of USD 0.9 billion. Net profit per share was recorded at USD 0.36 per share.

### **PT Indo Tambangraya Megah Tbk**

Pondok Indah Office Tower III, 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA  
Jakarta 12310 - Indonesia  
T: +62-21 29328100  
F: +62-21 29327999  
[www.itmg.co.id](http://www.itmg.co.id)

Pada sembilan bulan pertama tahun 2023, ITM mencatat volume penjualan sebanyak 15,3 juta ton yang dipasarkan ke Tiongkok (5,4 juta ton), Indonesia (3,6 juta ton), Jepang (1,9 juta ton), Filipina (1,2 juta ton), Thailand (0,8 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Pasifik dan Eropa.

*In the first nine months of 2023, ITM recorded sales volumes of 15.3 million tons, marketed to China (5.4 million tons), Indonesia (3.6 million tons), Japan (1.9 million tons), the Philippines (1.2 million tons), Thailand (0.8 million tons), and other countries in the Asia Pacific and Europe.*

Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan volume produksi 16,9 juta ton dengan volume penjualan sebesar 21,1 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, 77% harga jualnya telah ditetapkan sedangkan 23% sisanya mengacu pada indeks harga batubara.

*For the year of 2023, the Company targets a production volume of 16.9 million tons with sales volume of 21.1 million tons. Of these sales volume targets, 77% of the selling prices have been set, while the remaining 23% is based on the coal price index.*

ITM terus mengembangkan tambang-tambang baru yang dimiliki, salah satunya adalah PT Graha Panca Karsa (GPK). Konsesi ini memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan total area seluas 5.060 hektar.

*ITM continues to develop its new mines, one of them is PT Graha Panca Karsa (GPK). This concession got a Mining Business License (IUP) covering an area of 5,060 hectares.*

Sejak tahun lalu sampai dengan triwulan ketiga tahun 2023, GPK telah melakukan beberapa persiapan guna memulai operasi tambang di tahun depan, di antaranya pembersihan lahan dan persiapan area pelabuhan dan jalan angkut, memulai kegiatan pengeboran untuk pengambilan sampel geoteknik, melakukan desain teknik, fabrikasi dan menentukan lokasi penambangan yang potensial.

*From last year until the third quarter of 2023, GPK has done several preparations to commence the mining operation next year, including land clearance and preparation for the port and hauling road, initiating drilling activities for geotechnical sampling, conducting engineering design and fabrication, and identifying potential mining locations.*

Kegiatan persiapan akan terus dilakukan hingga GPK memulai produksi batubara pada tahun 2024. Batubara dari GPK akan meningkatkan volume produksi ITM secara keseluruhan serta memperkaya kualitas batubara yang dimiliki ITM, sehingga semakin dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam.

*Preparation activities are still ongoing until GPK starts its production activity in 2024. Additional coal from GPK will increase ITM's overall production volume and enrich coal quality that ITM has, thus can meet the diverse needs of customers.*

Komitmen ITM terhadap tata kelola juga diapresiasi oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), melalui The 14th IICD CG Conference & Awards 2023, yang menganugerahkan dua penghargaan bergengsi kepada ITM dalam kategori "Best Non-Financial Sector" dan "Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies."

*ITM's commitment to corporate governance was appreciated by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), through The 14<sup>th</sup> IICD CG Conference & Awards 2023, in which ITM got two prestigious accolades in the "Best Non-Financial Sector" and "Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies" categories.*

Di samping kinerja keuangan dan operasional, ITM juga teguh berkomitmen sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Pada 21 September 2023, Presiden Indonesia Joko Widodo mengunjungi Proyek Persemaian Mentawir yang telah diselesaikan ITM sesuai amanat

*Besides financial and operational performance, ITM stays committed as a responsible company. On September 21, 2023, Indonesian President Joko Widodo visited the Mentawir Nursery Project which has been completed by ITM following the*

Pemerintah. Keterlibatan Perusahaan berkontribusi dalam pengembangan ibukota negara baru merupakan kehormatan sekaligus bukti dari inisiatif Perusahaan dalam melestarikan lingkungan.

ITM telah menetapkan arah strategis Perusahaan dalam bisnis energi terbarukan, yang terdiri dari pembangkitan energi dan teknologi energi. Dalam hal pembangkitan energi, ITM berencana mengembangkan ladang panel surya serta sumber energi terbarukan lainnya.

Dalam hal teknologi energi, ITM mengembangkan layanan pemasangan panel surya atap yang ditargetkan untuk sektor komersial dan industri. Prakarsa ini diperkuat dengan peningkatan efisiensi energi melalui perbaikan proses, penggunaan peralatan yang lebih efisien, dan penerapan teknologi penghematan energi, sehingga berkontribusi pada pemanfaatan energi yang semakin efisien. Selain itu, kerja sama strategis juga dijajaki guna mendorong inovasi dan memperkuat ekosistem energi terbarukan yang ada.

ITM, melalui anak usaha yang bergerak di bidang energi terbarukan, PT ITM Bhinneka Power (IBP), baru mengakuisisi 65% saham PT Centra Multi Suryanesia Aset (Suryanesia) dengan tujuan untuk memperluas kapasitas bisnis atap surya melalui kemitraan bisnis serta sejalan dengan arah strategis perusahaan dalam bisnis energi terbarukan. Suryanesia menerapkan model bisnis "Solar-as-a-Service", yaitu pendekatan layanan bagi pelanggan tanpa mengeluarkan investasi awal terhadap sistem atap surya yang akan digunakan pelanggan dan membayar biaya bulanan sesuai dengan listrik yang dihasilkan oleh sistem atap surya tersebut.

#### **Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan multi-energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistic, ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

*Government's mandate. The Company's involvement in the development of the new capital city is an honor and also evidence of ITM's initiative in preserving the environment.*

*ITM has set a strategic direction in the renewable energy business, comprising of energy generation and energy technology. In terms of energy generation, ITM plans to develop solar farms and other renewable energy sources.*

*In terms of energy technology, ITM is developing solar panel rooftop installation services targeted at the commercial and industrial sectors. This initiative will be supported by improving energy efficiency through process enhancements, the use of more efficient equipment, and the application of energy-saving technologies, contributing to increasingly efficient energy utilization. Additionally, strategic collaborations are explored to drive innovation and strengthen existing renewable energy ecosystems.*

*Through its subsidiary in renewable energy, PT ITM Bhinneka Power (IBP), ITM acquired a 65% stake in PT Centra Multi Suryanesia Aset (Suryanesia) with the primary goal of expanding solar rooftop business capacity through a business partnership and in line with the Company's strategic direction in the renewable energy business. Suryanesia adopts the "Solar-as-a-Service" business model, which is a service approach that allows customers to use solar rooftop systems without making an initial investment. Customers pay a monthly fee based on the electricity generated by the solar rooftop system.*

#### **About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

*PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian versatile energy company with an integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.*

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

*ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.*

*ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities, and being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.*

